

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab III peneliti memaparkan mengenai metode yang digunakan pada penelitian ini, yang memuat informasi mengenai desain penelitian, informan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik uji keabsahan data, serta tahapan penelitian.

#### **3.1.Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis sebuah kasus secara mendalam mengenai “Pola Interaksi Sosial Penghuni di Perumahan (Studi Kasus Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung). Menurut Creswell (2019) dalam pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang prosesnya menyelidiki suatu fenomena sosial serta permasalahan dalam kehidupan manusia. Pendekatan penelitian kualitatif berusaha untuk menjelaskan atau menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala serta situasi atau keadaan sosial tertentu (Waruwu, 2023). Berdasarkan kepada penjelasan tersebut, alasan penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena peneliti berupaya untuk mengumpulkan data penelitian terkait kasus yang dialami oleh manusia dalam kehidupan sosial yaitu interaksi sosial pada masyarakat di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus. Metode penelitian studi kasus bertujuan untuk menelaah berbagai kasus baik berupa individu, kelompok, organisasi, pergerakan, peristiwa, atau unit geografis (Neuman, 2018). Creswell (2019) juga mengemukakan bahwa, metode penelitian studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggali sebuah kasus tertentu, yang dalam prosesnya peneliti mengumpulkan informasi secara mendalam dan terperinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data penelitian dalam periode tertentu. Berdasarkan kepada pemahaman tersebut, penggunaan metode studi kasus digunakan, karena dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis secara mendalam mengenai sebuah kekhasan kasus yang terjadi pada pola interaksi

sosial masyarakat perumahan berbasis *type* desain rumah di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung.

Jenis desain studi kasus yang digunakan adalah studi kasus tunggal, dimana peneliti berfokus pada sebuah fenomena unik pada pola interaksi sosial masyarakat perumahan di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yin (2022) bahwa rasionalisasi penggunaan studi kasus tunggal, karena kasus tersebut menyajikan kasus ekstrem atau unik. Penelitian ini hanya berfokus pada kasus pola interaksi sosial masyarakat di perumahan yang analisisnya tunggal tidak bercabang atau lintas kasus.

### **3.2. Informan Penelitian**

Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan non probability sampling. Teknik Purposive sampling digunakan oleh peneliti karena dianggap dapat menentukan karakteristik identitas informan yang cocok dengan tujuan penelitian dan diharapkan mampu menanggapi kasus terkait pola interaksi sosial masyarakat perumahan pada desain rumah yang diteliti (Lenaini, 2021). Teknik sampling ini dilakukan peneliti dengan melakukan pemilihan informan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian berdasarkan kriteria atau karakteristik informan yang jelas sesuai dengan penelitian.

Kriteria yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini, yaitu diantaranya:

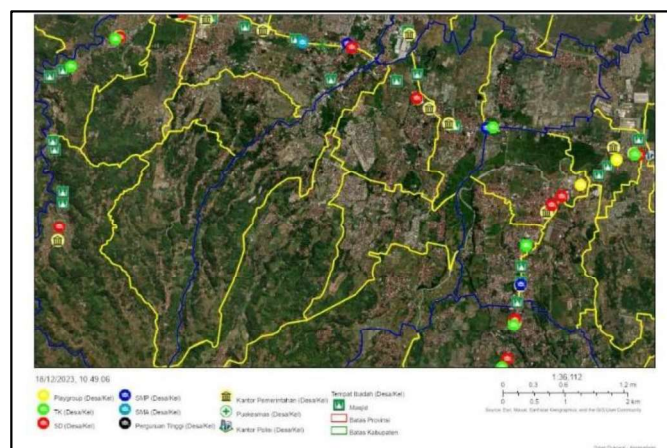
1. Penghuni tetap Perumahan Bumi Parahyangan Kencana baik penghuni lama yang telah tinggal selama 20 tahun maupun penghuni baru yang tinggal selama 1 tahun
2. Memiliki aktivitas profesi di lingkungan sekitar Perumahan Bumi Parahyangan Kencana dan di daerah Kabupaten Bandung
3. Tokoh masyarakat di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana yang terlibat dalam kegiatan dan aktivitas sehari-hari di masyarakat, yaitu Kepala Desa, RW dan RT

Oleh karena itu, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) orang penghuni lama Perumahan Bumi Parahyangan Kencana disetiap

*type* desain rumah, 3 (tiga) orang penghuni baru Perumahan Bumi Parahyangan Kencana disetiap *type* desain rumah, dan 3 (tiga) orang tokoh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari masyarakat Perumahan Bumi Parahyangan Kencana di setiap *type* desain rumah. Seluruh informan tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap dapat menjawab terkait kasus pola interaksi sosial masyarakat Perumahan Bumi Parahyangan Kencana dengan kriteria keberadaan informan yang dianggap akurat dan memiliki informasi mendalam terkait kasus pola interaksi sosial masyarakat di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana.

### 3.3.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung, yang luasnya  $\pm 1.212.780 \text{ m}^2$ , terbagi atas 5 Desa yaitu, Desa Bandasari, Desa Ciluncat, Desa Nagrak, Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang, dan Desa Soreang Kecamatan Soreang. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti menemukan sebuah permasalahan yang perlu untuk diteliti yaitu interaksi sosial yang terjalin antar masyarakat penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana, meliputi pola komunikasi, bentuk kontak sosial, serta cara adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana dalam berinteraksi dengan sesama penghuni.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Perumahan Bumi Parahyangan Kencana

(Sumber: [gis.dukcapil.kemendagri.go.id](http://gis.dukcapil.kemendagri.go.id) 2023)

### 3.4.Teknik pengumpulan data

Alma Husna Fadhilah, 2024

**POLA INTERAKSI SOSIAL PENGHUNI DI PERUMAHAN (Studi Kasus Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tiga teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer penelitian melalui beberapa informan yang telah dipilih sesuai dengan kriteria kebutuhan penelitian yang ditentukan oleh peneliti dan digunakan untuk mencapai kredibilitas serta validitas data penelitian, sehingga data penelitian yang diperoleh oleh peneliti terjamin kebenarannya sesuai dengan fakta informasi yang didapat begitu mendalam. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur terpercaya melalui artikel jurnal, skripsi, buku dan hasil penelitian lainnya yang kredibel dengan penelitian yang dilakukan.

#### **3.4.1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati partisipan penelitian secara langsung dalam kasus atau fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Teknik pengumpulan observasi menurut Biklen (2017) dalam (Ardiansyah et al., 2023) bahwa, teknik pengumpulan observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati konteks perilaku partisipan penelitian secara nyata dilapangan. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari informan penelitian. Langkah-langkah observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati kawasan Perumahan Bumi Parahyangan Kencana, mengamati berbagai tindakan, perilaku, perbincangan, serta aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan oleh penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana, dan interaksi sosial masyarakat yang dilakukan antar sesama penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana melalui kegiatan atau program yang mereka miliki.

#### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melibatkan interaksi secara langsung antara peneliti dengan informan atau partisipan penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada partisipan penelitian, yaitu masyarakat penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana. Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam semi terstruktur, artinya pertanyaan bersifat terbuka, tetapi tetap terkontrol dengan adanya pedoman wawancara yang menjamin peneliti dapat mengumpulkan data penelitian yang sama dari partisipan penelitian (Anufia & Thalha, 2019).

Teknik wawancara ini dilakukan karena peneliti berusaha untuk memperoleh informasi mendalam untuk mencapai pemahaman bersama mengenai topik yang diteliti bersama dengan informan. Teknik wawancara mendalam semi terstruktur juga dilakukan peneliti untuk menciptakan iklim yang santai agar hubungan antara informan dengan peneliti lebih akrab, sehingga saat dilaksanakannya proses wawancara informan merasa nyaman. Pelaksanaan wawancara pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat perekam digital untuk merekam seluruh hasil wawancara, tanpa mengganggu kenyamanan informan saat dilakukan wawancara.

#### **3.4.3. Dokumentasi**

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pola interaksi sosial masyarakat di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung, sebagai sumber data sekunder berupa dokumentasi selama melakukan penelitian dengan informan, foto lokasi Perumahan Bumi Parahyangan Kencana, data masyarakat penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana, dokumentasi visual mengenai interaksi sosial masyarakat Perumahan Bumi Parahyangan Kencana, dokumentasi visual mengenai interaksi peneliti dengan informan, dan rekaman audio dari informan selama proses wawancara.

#### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013) bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri (*Human Instrumen*). Peneliti sebagai instrumen berperan untuk memilih informasi, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan dari

penelitian yang dilakukannya. Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman observasi, terdiri dari lembar pengamatan untuk aktivitas partisipan penelitian (masyarakat penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung).
2. Pedoman wawancara, yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan penelitian (masyarakat penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung) yang terkait dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menurut (Neuman, 2018) adalah proses mencari, menyusun, mengintegrasikan serta menyelidiki secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori penelitian, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan generalisasi awal, menganalisis dan memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik bagi diri sendiri dan orang lain berdasar pada data yang telah diperoleh lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini merujuk pada Miles dan Huberman (1992) dalam (Ahmad, 2019).

#### **3.6.1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan upaya untuk menyimpulkan data, dilanjutkan dengan memilah data dalam satuan konsep, kategori serta tema tertentu (Ahmad, 2019). Dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan oleh peneliti dengan memilih data yang dianggap penting sesuai dengan fenomena penelitian mengenai pola interaksi sosial masyarakat di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung. Proses reduksi data dilakukan oleh peneliti dimulai ketika melakukan observasi serta membuat catatan hasil observasi mengenai, berdasarkan kepada instrumen observasi yang telah disusun, setelah itu dilanjutkan dengan mencatat hasil wawancara semi terstruktur kepada delapan informan, dan mengelompokkan data lain seperti dokumentasi kegiatan,

rekaman suara untuk melengkapi data-data penelitian yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara.

### **3.6.2. Penyajian Data**

Setelah tahapan reduksi data, selanjutnya adalah dilakukannya penyajian data penelitian. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang telah disusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan Tindakan (Ahmad, 2019). Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mengambil data dari hasil reduksi. Data yang disajikan oleh peneliti adalah dalam bentuk uraian narasi yang bentuk penyajiannya menggunakan tabel untuk memperjelas hasil dari penelitian agar memudahkan peneliti dalam membaca hasil penelitian dan mempermudah dalam proses penyusunan laporan.

### **3.6.3. Penarikan Kesimpulan**

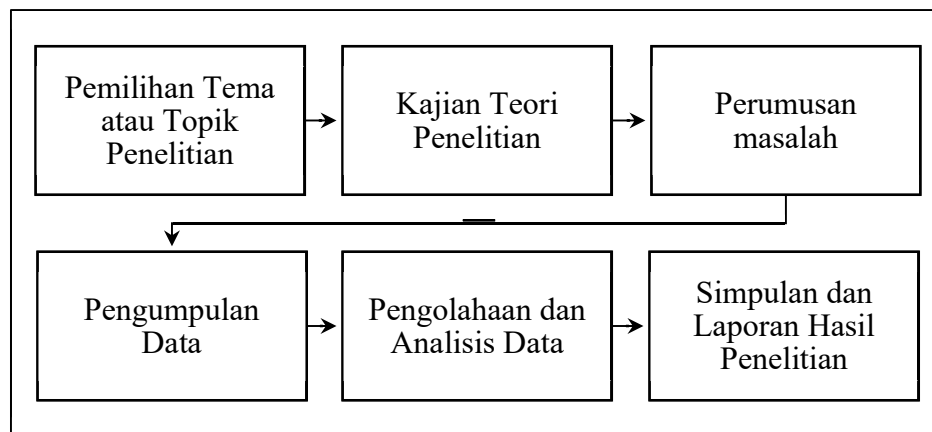
Penarikan kesimpulan akan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama melakukan kegiatan pengumpulan data dilapangan, kemudian hal kesimpulan ini akan diverifikasi melalui hasil data penelitian (Ahmad, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dengan cara melihat kecenderungan hasil data yang diperoleh dari informan penelitian, dari hasil data tersebut akan diperoleh sebuah hubungan yang menjadi kesimpulan dari berbagai pengumpulan data yang telah dilakukan mengenai pola interaksi sosial masyarakat di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung.

## **3.7. Teknik Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data adalah tahapan penelitian yang penting agar informasi penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji suatu data penelitian kredibel atau tidak. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi (Alfansyur, 2020). Triangulasi dilakukan peneliti dengan menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan kesimpulan.

### 3.8. Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus, maka peneliti harus mengikuti langkah-langkah penelitian sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian studi kasus yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pola interaksi sosial penghuni di Perumahan Bumi Parahyangan Kencana (Hidayat & Purwokerto, 2019) sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Diagram Tahapan Penelitian

1. Pemilihan tema atau topik penelitian, dalam hal ini peneliti tertarik memilih topik mengenai pola interaksi sosial penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung, berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap lingkungan sekitar peneliti yaitu di perumahan yang memiliki pola interaksi sosial yang beragam. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti secara mendalam terkait **Pola Interaksi Sosial Penghuni di Perumahan (Studi Kasus Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung)**.
2. Kajian teori penelitian, pada tahapan ini peneliti mengkaji teori-teori yang terkait dengan judul penelitian dari berbagai sumber berupa buku dan jurnal yang membahas mengenai hakikat interaksi sosial, syarat-syarat terjadinya interaksi sosial, faktor-faktor interaksi sosial, pola interaksi sosial, adaptasi sosial, interaksi sosial dalam pendidikan IPS, teori interaksi sosial Georg Simmel, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti sebagai bahan referensi.



3. Perumusan masalah, pada tahapan ini peneliti merumuskan permasalahan terhadap judul penelitian yang diambil. Berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini adalah:
  - a) Bagaimana pola komunikasi penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana berbasis *type* desain rumah?
  - b) Bagaimana bentuk kontak sosial yang ada pada penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana berbasis *type* desain rumah?
  - c) Bagaimana cara adaptasi penghuni Perumahan Bumi Parahyangan Kencana berbasis *type* desain rumah dalam melakukan interaksi sosial?
4. Pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi ke lokasi penelitian yaitu, Perumahan Bumi Parahyangan Kencana Kabupaten Bandung.
5. Pengolahan dan analisis data, pada tahapan ini peneliti mengolah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan. Analisis data ini dilakukan untuk memberikan makna data dengan cara mengatur, mengurutkan, dan mengkategorikannya berdasarkan kepada pengelompokan tertentu yang memperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang telah diajukan.
6. Simpulan dan laporan hasil penelitian, pada tahap ini merupakan tahapan akhir yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan kemudian membuat kesimpulan dari hasil temuannya. Setelah itu peneliti membuat laporan hasil penelitian yang disusun berdasarkan ketentuan penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021 dengan nomor SK 7867/UN40/HK/2021.